

EDISI : JUMAT, 17 JUNI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,50%  
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar  
 (per Mei 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.327  0,53%  
 (Kurs JISDOR pada 16 Juni 2016)

## STOCK MARKET

16 Juni 2016

IHSG : **4.814,39 (-0,01%)**  
 Volume Transaksi : 5,344 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 4,940 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,978 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,984 Triliun

## BOND MARKET

16 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,8987  +0,07%**  
 Gov Bond Index : 201,4982  +0,08%  
 Corp Bond Index : 212,4896  +0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 16/6/16 (%)	Rabu 15/6/16 (%)
5,08	FR0053	7,4442	7,4445
10,25	FR0056	7,5766	7,5973
14,92	FR0073	7,8536	7,8592
19,93	FR0072	7,8242	7,8414

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,17%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,36%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,64%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,09%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	-0,01%

## Spotlight News

- BI kembali melonggarkan kebijakan moneter dan makroprudensial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Langkah ini diharapkan menggerakkan sektor perbankan, mendorong konsumsi masyarakat, dan meningkatkan pertumbuhan kredit. BI menurunkan suku bunga BI Rate 25 bps menjadi 6,50% dan melonggarkan ketetapan loan to value (LTV) bagi kredit atau pembiayaan property
- Para pemimpin Uni Eropa mengeluarkan peringatan keras dan sejumlah bank sentral menahan kebijakan stimulus pekan ini seiring dengan hasil dua jajak pendapat baru menunjukkan Inggris cenderung memilih keluar dari UE dalam referendum pekan depan
- Laba industri perbankan pada kuartal II/2016 diproyeksi masih tumbuh terbatas. Lambannya penyaluran kredit dan lonjakan rasio kredit bermasalah menjadi faktor utama penekanan pertumbuhan laba. Per April, laba perbankan tumbuh 2,11%.
- Harga emas meraih level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan dan sejak Agustus 2014 akibat tidak jadinya kenaikan The Fed akibat. Diperkirakan harga emas bertahan stabil di atas level US\$1.300 per troy ounce dalam jangka pendek dan menengah
- Alokasi investasi Dapen pada SBN meningkat 47,49% pada awal kuartal I/2016 karena aksi front loading oleh pengelola dana pensiun untuk memenuhi Peraturan OJK No.1/2016

## Economy

---

**1. BI Kembali Longgarkan Kebijakan Moneter, BI Rate Turun Jadi 6,5%**

BI kembali melonggarkan kebijakan moneter dan makroprudensial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Langkah ini diharapkan menggerakkan sektor perbankan, mendorong konsumsi masyarakat, dan meningkatkan pertumbuhan kredit. BI menurunkan suku bunga BI Rate 25 bps menjadi 6,50% dan melonggarkan ketentuan loan to value (LTV) dan Financing to Value Ratio bagi kredit atau pembiayaan properti. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Target Defisit Bisa Teratasi**

Menteri Keuangan Bambang PS Brodjonegoro berharap kenaikan target beberapa sumber pendapatan bisa mengompensasi manakala pemotongan anggaran kementerian dan lembaga sehingga defisit diharapkan tetap sesuai target 2,48%. (Kompas)

**3. Penyertaan Modal Rp 64,87 Triliun Dibahas Khusus**

Rencana pemerintah menambah modal BUMN melalui mekanisme penyertaan modal negara akan dibahas secara khusus. Pemerintah berencana menambah modal 28 BUMN sebesar Rp 64,87 triliun pada semester II-2016. (Kompas)

**4. Penerimaan Seret, Pemerintah Obral Utang**

Akumulasi masih terkontraksinya realisasi penerimaan pajak dan tidak pastinya kondisi ekonomi global ke depan memicu pemerintah agresif menerbitkan surat utang negara paruh pertama 2016. Pemerintah telah merealisasikan penerbitan SBN 76,6% dari target kebutuhan tahun ini Rp556 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Yen Kembali Menguat terhadap Dollar AS**

Mata uang yen melonjak ke level 104,21 yen per dollar AS, tertinggi sejak Agustus 2014 terhadap dollar AS setelah bank sentral Jepang menahan diri dalam menambahkan stimulus dan mempertahankan suku bunga negatif. Tekanan yen berkurang menyusul melemahnya dollar AS akibat bank sentral AS mempertahankan suku bunga Fed Rate Fund. (Bisnis Indonesia)

**2. Hasil Polling Mengarah ke Brexit, UE Mulai Cemas**

Para pemimpin Uni Eropa mengeluarkan peringatan keras bila Inggris keluar dari Uni Eropa dan sejumlah bank sentral menahan kebijakan stimulus pekan ini seiring dengan hasil dua jajak pendapat baru menunjukkan Inggris cenderung memilih keluar dari UE dalam referendum pekan depan. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. IoT Pacu Ekonomi Digital**

Pertumbuhan pasar perangkat teknologi diproyeksi tumbuh menjadi US\$583 miliar sepanjang 2015 – 2020 didorong pemanfaatan Internet of Things di Asia Pasifik. (Bisnis Indonesia)

**2. Pasokan Terbatas, Ekspor Tertekan**

Kendati permintaan perlahan mulai pulih, surutnya pasokan komoditas pertanian akibat kekeringan tahun lalu membuat kinerja ekspor sektor andalan ni jeblok. Bahkan, untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sebagian pelaku usaha terpaksa mengimpor. Ekspor kelompok kopi, the dan rempah-rempah mencatatkan depresiasi paling turn sekitar 23,84% menjadi US\$582,77 juta, sementara impor justru naik 122,53% menjadi US\$122,92 juta. (Bisnis Indonesia)

**3. Ciputra : Tax Amnesty Jadi Kunci Pertumbuhan Properti**

Ciputra Grup meyakini disahkannya kebijakan tax amnesty akan memacu pertumbuhan pasar properti hingga 15% yang saat ini sedang lesu. (Bisnis Indonesia)

**4. Konsumsi Listrik Naik, Industri Menggeliat**

Konsumsi listrik oleh sektor industri pada Mei 2016 naik 10,9% menjadi 5,79 TWh, tertinggi dibanding bulan-bulan sebelumnya pada 2016 menjadi sinyal kegiatan industri mulai menggeliat. (Bisnis Indonesia)

**5. Laba Bank Masih Seret Kuartal II**

Laba industri perbankan pada kuartal II/2016 diproyeksi masih tumbuh terbatas. Lambannya penyaluran kredit dan lonjakan rasio kredit bermasalah menjadi faktor utama penekan pertumbuhan laba. Per April, laba perbankan tumbuh 2,11%. (Bisnis Indonesia)

**6. Transmisi Penurunan BI Rate terhadap Kredit Mulai Kuartal III**

BI memperkirakan transmisi penurunan suku bunga BI Rate sebesar 75 bps pada semester I/2016 akan berdampak terhadap laju pertumbuhan kredit bank pada kuartal III/2016. Per Mei 2016 BI mencatat pertumbuhan kredit perbankan mencapai 8,3% (yoy). (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Obligasi TBIG Hanya Terserap Rp230 Miliar, Obligasi PPRO Tembus Rp2,3 Triliun

Obligasi Tower Bersama Infrastructure Tbk terserap pasar hanya Rp230 miliar, lebih rendah 62% dari target awal Rp600 miliar karena banyak investor meminta kupon yang tinggi dari penawaran sekitar 8,75% - 9,5%. Sebaliknya, penawaran obligasi PP Properti Tbk mengalami oversubscribed hampir 4 kali mencapai Rp2,3 triliun dari target dana Rp600 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Harga Emas Tembus Level Tertinggi Baru

Harga emas meraih level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan dan sejak Agustus 2014 akibat tidak jadinya kenaikan suku bunga The Fed akibat potensi gejolak pasar keuangan seiring dengan terwujudnya Brexit. Diperkirakan harga emas bertahan stabil di atas level US\$1.300 per troy ounce dalam jangka pendek dan menengah. (Bisnis Indonesia)

### 3. Dapen Buru-Buru Borong SBN

Alokasi investasi dana pensiun pada instrument surat berharga negara meningkat hingga 47,49% pada awal kuartal I/2016. Ini diperkriakan terjadi karena aksi front loading oleh pengelola dana pensiun untuk memenuhi Peraturan OJK No.1/2016. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Privatisasi 2 BUMN Akhirnya Terganjil

Rencana privatisasi dua BUMN yakni PTPN VIII melalui skema IPO dan Kimia Farma Tbk melalui skema rights issue kemungkinan tidak bisa dilakukan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. PEGE Siapkan Rights Issue

Panca Global Securities Tbk akan memperkuat permodalannya dengan melakukan penambahan modal tanpa hak memasan efek terlebih dahulu setelah merampungkan kegiatannya utama perseroan menjadi perusahaan investasi pada akhir tahun ini atau awal 2017. (Bisnis Indonesia)

### 3. DPNS Diversifikasi Bisnis ke Power Plant

Duta Pertiwi Nusantara Tbk mengincar bisnis pembangkit listrik berkapasitas 2x600 MW di Sumatera Selatan dengan nilai investasi sekitar US\$1,5 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. PPRO Segera Bentuk 2 JV

PP Properti Tbk menargetkan pembentukan dua perusahaan patungan (JV) baru pada Agustus 2016 dengan kepemilikan saham masing-masing 55% dan 51% yang akan didanai dari penerbitan obligasi. (Bisnis Indonesia)

### 5. SHIP Bidik 2 Kontrak Baru

Emiten baru, Silo Maritime Perdana Tbk berencana menambah armada dengan alokasi belanja modal US\$6 juta pada 2017. Perseroan juga kini tengah gencar memburuk kontrak baru berdurasi panjang guna menambah pendapatan. (Bisnis Indonesia)

### 6. TPS Food Cari Investor Strategis

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) menjajaki pembentukan perusahaan patungan dengan investor asing untuk mengembangkan ekspansi divisi makanan dan terkait divestasi unit usaha berat, PT Dunia Pangan. (Investor Daily)

### 7. BWPT Ekspansi Pabrik di Kalbar dan Papua

Eagle High Plantations Tbk (BWPT) menyiapkan dana Rp450 miliar untuk membiayai pembangunan pabrik kelapa sawit di Kalimantan Barat dan Papua. Kedua pabrik ini akan meningkatkan kapasitas produksi CPO menjadi 2,8 juta ton per tahun pada 2017. (Investor Daily)